

RINGKASAN

Hermawan Nasution 2025, **Implementasi Jurus Ak3+ Sebagai Upaya Kepedulian Terhadap Warga Yang Tertimpa Musibah Kematian (Studi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Probolinggo)** Dr. Supriyanto, S.Sos., M.Si, Mastina Maksi, S.AP., M.AP

Penelitian ini mengkaji implementasi Jurus AK3+ di Kota Probolinggo, sebuah inovasi pelayanan publik yang mempermudah pengurusan akta kematian dan pemberian santunan bagi keluarga berduka. Program ini dijalankan secara kolaboratif antarinstansi untuk meningkatkan efisiensi layanan kependudukan dan menunjukkan kepedulian sosial pemerintah. Fokus penelitian mencakup pelaksanaan program, faktor pendukung, serta kendala yang dihadapi

Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori implementasi menurut David L. Weimer dan Aidan R. dengan indikator logika kebijakan, lingkungan tempat kebijakan dioperasikan, kemampuan implementator.

Jurus AK3+ di Kota Probolinggo berhasil diterapkan sebagai bentuk kepedulian sosial melalui pelayanan administrasi kematian yang cepat dan santunan bagi keluarga berduka. Program ini dilakukan secara aktif ke rumah duka dan terbukti meringankan beban masyarakat. Keberhasilan dipengaruhi oleh SDM yang responsif, koordinasi lintas lembaga, serta dukungan kebijakan, meskipun masih ada kendala seperti keterbatasan petugas, hambatan teknis, dan tantangan emosional di lapangan.

Jurus AK3+ merupakan inovasi pelayanan publik yang efektif, empatik, dan berdampak langsung bagi warga yang mengalami musibah kematian. Dengan dukungan yang tepat dan penanganan atas hambatan yang ada, program ini dapat terus dikembangkan sebagai bentuk perlindungan sosial yang berkelanjutan.

Kata kunci: Inovasi Pelayanan, Jurus AK3+, Kebijakan Publik

SUMMARY

Hermawan Nasution 2025, Implementation of Jurus Ak3+ as an Effort of Concern for Citizens Affected by Death Disasters (Study on the Population and Civil Registration Office of Probolinggo City) Dr. Supriyanto, S.Sos., M.Si, Mastina Maksi, S.AP., M.AP

Research examines the implementation of the Jurus AK3+ program in Probolinggo City, a public service innovation aimed at simplifying the issuance of death certificates while providing financial support to bereaved families. The program is carried out collaboratively across government agencies to improve the efficiency of civil registration services and demonstrate the government's social concern. The research focuses on how the program is implemented, the supporting factors, and the challenges encountered in its execution.

This study employed qualitative methods, collecting data through observation, interviews, and documentation. Data analysis employed implementation theory by David L. Weimer and Aidan R. Weimer, with indicators including policy logic, the environment in which the policy operates, and implementer capabilities.

The Jurus AK3+ program in Probolinggo City has been successfully implemented as a form of social care through fast administrative services for death registration and the provision of financial assistance to grieving families. The program is carried out actively at the homes of the bereaved and has proven effective in easing the burden on citizens. Its success is supported by responsive human resources, cross-agency coordination, and strong policy backing, although challenges remain, such as limited field personnel, technical obstacles, and emotional sensitivities in the field.

Jurus AK3+ is an effective and empathetic public service innovation with a direct impact on citizens experiencing bereavement. With adequate support and proper handling of existing challenges, the program has strong potential to be further developed as a sustainable form of social protection.

Keywords: Service Innovation, AK3+ Strategy, Public Policy.